PUBLISHER
YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN HARAPAN ANANDA

JURNAL
WAWASAN DAN AKSARA

Juwara | p-issn: 2797-2097 | e-issn: 2797-2119 | **Vol. 4 No. 2 (2024)**
https://doi.org/10.58740/juwara.v4i2.242

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa

Putri Maharani Anom Sari[1](✉), Mugiyono[2]
[1,2]Universitas Islam Jakarta

[1]e-mail:
putrimaharani_06@icloud.com

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami pengaruh yang berarti dari pengajaran pendidikan agama Islam pada perilaku siswa. Dalam penelitian ini, pendekatan yang dipilih adalah kuantitatif, yang dilaksanakan dengan pemilihan sampel secara selektif. Pemilihan sampel terhadap siswa dilakukan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh moderat dari pengajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa, dimana tingkat pengaruh tersebut ditentukan sebesar 0,593 atau 59,34%. Penelitian ini mengaplikasikan teknik korelasi product moment dalam analisisnya. Hasil dari Tabel Nilai "r" Product Moment menunjukkan bahwa, dengan df sebanyak 31, nilai "r" yang diperoleh adalah 0,355 pada tingkat signifikansi 5% dan 0,456 pada tingkat signifikansi 1%. Pembandingan nilai "ro", yang didapatkan oleh peneliti sebesar 0,593, dengan nilai "rt" sebesar 0,355 dan 0,456, membuktikan keunggulan "ro" terhadap "rt" pada level signifikansi 5% dan 1%. Karena itu, Hipotesis Nihil diabaikan sementara Hipotesis Alternatif diakui. Kesimpulan ini menegaskan adanya pengaruh yang berarti dari proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku siswa di SDN Cipinang 03 Pagi, Jakarta.

KATA KUNCI

pembelajaran; pendidikan agama islam; perilaku siswa

ABSTRACT

This study aims to explore the significant impact of Islamic education learning on student behavior. The methodology employed in this study is a quantitative approach through sample selection. Sample selection among students was conducted using purposive sampling methods. The findings of this study indicate that there is a moderate impact of Islamic education learning on student behavior, with an analyzed influence level of 0.593 or 59.34%. In conducting the analysis, the product moment correlation technique was applied. From the Product Moment "r" Value Table, it was revealed that with a df of 31, the Product Moment "r" values obtained at a significance level of 5% are 0.355 and at 1% are 0.456. Comparing the "ro" value achieved by the researcher, which is 0.593, with the "rt" values, each being 0.355 and 0.456, it is evident that "ro" exceeds "rt" at both the 5% and 1% significance levels. Consequently, the Null Hypothesis is rejected and the Alternative Hypothesis is accepted. This indicates a significant impact of the Islamic Education Learning on Student Behavior at SDN Cipinang 03 Pagi Jakarta.

KEYWORDS

learning; islamic religious education; student behavior

Juwara: Jurnal Wawasan dan Aksara
Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Kepentingan perilaku siswa dalam lingkungan Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak dapat diabaikan, mengingat perilaku tersebut memberikan dampak signifikan baik pada tingkat individu maupun nasional. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan sains, praktik perilaku yang baik oleh siswa sering kali menjadi langka, baik di lingkungan sekolah maupun di luar pendidikan formal. Kajian awal menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang menunjukkan sikap tidak menghormati guru atau orang tua mereka. Kebiasaan menghindari kehadiran di sekolah, gagal membedakan cara berkomunikasi dengan guru dan teman sebaya, serta penggunaan bahasa yang tidak sopan merupakan permasalahan yang terus berulang (Yunus, 1985). Fenomena ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pembelajaran akhlak dalam kehidupan siswa, sehingga perilaku negatif dianggap wajar tanpa memperhatikan dampak buruknya.

Pendidikan Agama Islam memainkan peran penting dalam membentuk perilaku siswa selama masa pertumbuhan mereka. Mahmud Yunus (1985) menegaskan bahwa pendidikan agama memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjamin pemeliharaan akhlak anak-anak serta mengembangkan mereka ke arah kehidupan yang lebih baik. Konsep pendidikan Islam dianggap sebagai solusi utama dalam menangani masalah perilaku siswa. Hafiz (2008) menyebutkan bahwa generasi muda Muslim harus dibekali dengan pendidikan Islam untuk membantu mereka memahami nilai-nilai etika yang luhur dan mengurangi pengaruh negatif dari perubahan zaman. Pendidikan Islam berfungsi untuk mengembangkan karakter mulia siswa, sehingga mereka dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Pendidikan Islam juga dilihat sebagai sarana esensial untuk menangani berbagai tantangan yang dihadapi oleh generasi muda. Haidar (2014) menegaskan bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu Muslim yang holistik dengan menanamkan nilai-nilai agama yang mampu membimbing perilaku siswa. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007, Pasal 1 Ayat 1, pelaksanaan pendidikan agama dilakukan di semua jenis dan tingkat pendidikan formal maupun informal. Yasin, sebagaimana dikutip oleh Rohman dan Hairudin (2014), mengidentifikasi tiga aspek normatif dalam fungsi pendidikan, yaitu: menetapkan arah proses pendidikan, memotivasi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai edukatif, dan menyediakan standar untuk mengevaluasi hasil pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak pengajaran akhlak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku siswa. Fokusnya adalah mengidentifikasi perilaku siswa di SDN Cipinang 03 Pagi Jakarta serta mengukur sejauh mana pendidikan agama Islam memengaruhi perilaku mereka. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif untuk memperbaiki perilaku siswa melalui pendidikan agama Islam. Implikasi dari penelitian ini mencakup peningkatan kualitas pengajaran akhlak dalam PAI, sehingga dapat menghasilkan generasi muda yang memiliki perilaku etis dan karakter mulia, serta berkontribusi pada kemajuan bangsa.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan survei terhadap siswa kelas VI di SDN Cipinang 03 Pagi Jakarta. Responden ditentukan melalui teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Jumlah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 31 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan instrumen yang mengukur dua variabel utama, yaitu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dan Perilaku siswa (Y). Data yang terkumpul dianalisis untuk mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut. Analisis data menggunakan metode statistik dengan formula korelasi product moment (r). Tahapan pelaksanaan analisis meliputi: 1) Pengumpulan Data: Data diperoleh dari lembar observasi dan instrumen penelitian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya; 2) Uji Prasyarat Analisis: Dilakukan pengujian normalitas dan linearitas data untuk memastikan data memenuhi asumsi dasar analisis korelasi; 3) Penghitungan Korelasi: Menggunakan formula korelasi product moment untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel X dan Y; 4) Pengujian Hipotesis: Menggunakan uji signifikansi untuk menentukan apakah hubungan yang ditemukan secara statistik bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku siswa, serta untuk mengidentifikasi hubungan antara kedua variabel tersebut. Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan perilaku siswa di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku siswa telah menjadi fokus kajian yang dilakukan oleh peneliti. Kajian ini menggali variabel X, yaitu proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan variabel Y, yang didefinisikan sebagai Perilaku siswa. Data yang berasal dari total skor kuesioner yang telah diisi oleh peserta didik di SDN Cipinang 03 Pagi Jakarta telah dirangkum dan disajikan dalam bentuk tabel 1.

Tabel 1 Hasil Skor Angket

No.	Var. X	Var. Y	X^2	Y^2	XY
1	67	61	4489	3721	4087
2	55	57	3025	3249	3135
3	60	60	3600	3600	3600
4	72	63	5184	3969	4536
5	78	60	6084	3600	4680
6	78	56	6084	3136	4368
7	77	67	5929	4489	5159
8	68	57	4624	3249	3876
9	72	60	5184	3600	4320
10	71	61	5041	3721	4331
11	73	62	5329	3844	4526
12	69	56	4761	3136	3864
13	77	64	5929	4096	4928
14	72	59	5184	3481	4248
15	63	62	3969	3844	3906
16	38	43	1444	1849	1634
17	58	57	3364	3249	3306
18	80	69	6400	4761	5520
19	64	54	4096	2916	3456
20	69	59	4761	3481	4071
21	69	59	4761	3481	4071
22	63	58	3969	3364	3654
23	71	52	5041	2704	3692
24	67	68	4489	4624	4556
25	60	51	3600	2601	3060
26	88	60	7744	3600	5280
27	73	57	5329	3249	4161
28	72	71	5184	5041	5112
29	73	59	5329	3481	4307
30	66	58	4356	3364	3828
31	66	58	4356	3364	3828
Jumlah	2129	1838	148639	109864	127100

Selanjutnya Tabel 2 digunakan untuk menganalisis dampak pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perilaku siswa di SDN Cipinang 03 Pagi, Jakarta. Data akan disajikan dalam bentuk grafik distribusi frekuensi dengan mengikuti prosedur berikut: (1) Penjumlahan data untuk variabel X dan Y menunjukkan bahwa jumlah sampel adalah 31, total nilai X adalah 2129, total nilai Y adalah 1838, jumlah kuadrat X adalah 148639, jumlah kuadrat Y adalah 109864, dan jumlah produk XY adalah 127100; (2) Untuk menentukan rentang kelas pada Variabel X dan Variabel Y, diperlukan penghitungan dengan formula perbedaan antara nilai maksimum dan minimum; untuk Variabel X perbedaannya adalah 50 (88-38), sedangkan untuk Variabel Y adalah 28 (71-43); (3) Penghitungan jumlah kelas untuk variabel X dan Y menggunakan formula berikut: 1 + 3.3 log n. Dari informasi yang ada, diketahui bahwa jumlah observasi (n) untuk kedua variabel adalah 31, sehingga perhitungan 1 + 3.3 log 31 memberikan hasil 1,491362, yang kemudian dibulatkan menjadi 5 untuk menentukan banyaknya kelas pada kedua variabel tersebut; (4) Untuk menghitung panjang interval kelas, kita menggunakan formula pembagian rentang (R) dengan banyak kelas (BK). Untuk Variabel X, rentangnya adalah 50 dan banyak kelasnya adalah 5, menghasilkan panjang kelas sebesar 10. Sementara itu, untuk Variabel Y, dengan rentang 28 dan banyak kelas juga 5, panjang kelas yang dihasilkan adalah 7; (5) Analisis distribusi frekuensi dilakukan pada Variabel X, yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

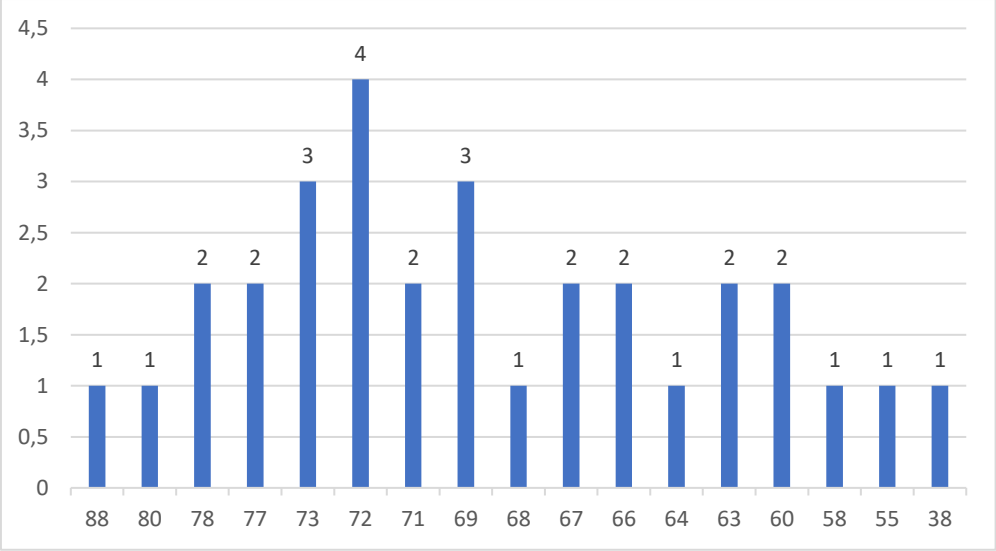

Gambar 1 Grafik Frekuensi Variabel (X) Pembelajaran PAI

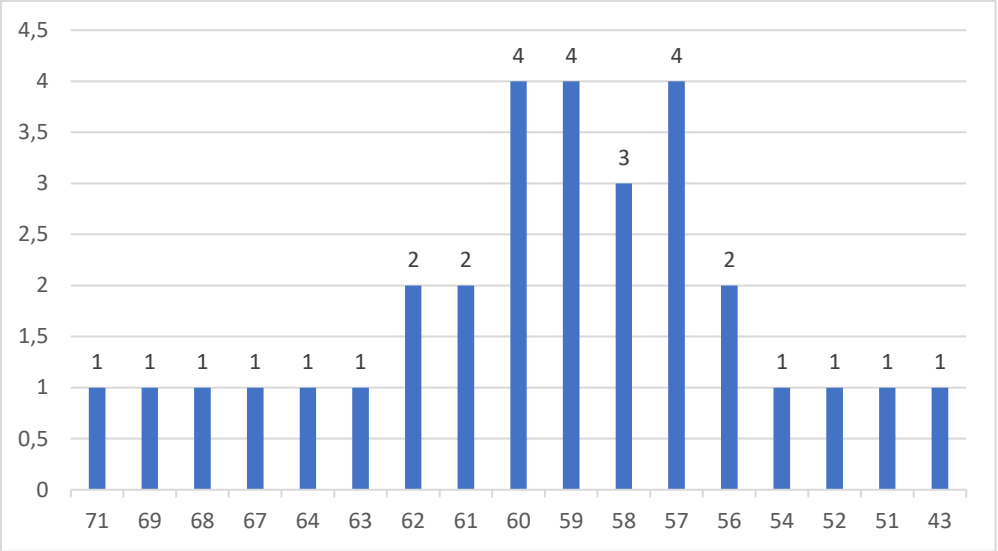

Gambar 2 Grafik Frekuensi Variabel (Y) Perilaku Siswa

(6) Mencari Rata-rata (Mean) yaitu didasarkan rumus, tertampil sigma X yakni 2129 yang terbagi dengan N yakni 32 hasilnya ialah 69, sementara sigma Y yakni 1838 yang terbagi dengan N 31 hasilnya adalah 59; (7) Menyelidiki koefisien hubungan antara Variabel X dan Variabel Y (*rxy*) menuntut kita untuk mempelajari hasil penilaian interaksi antara Variabel X (Pembelajaran PAI) dan Variabel Y (Perilaku Siswa). Terungkap bahwa terdapat pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa, dengan nilai yang tercatat sebesar 0,593 atau 59,34%. Singkatnya, saat menganalisis koefisien korelasi *rxy* yang menghubungkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Siswa, tercatat bahwa nilai yang dicapai adalah 0,593. Angka ini berada dalam interval 0,40 sampai 0,70, sebagaimana yang dinyatakan dalam tabel referensi.

Mengacu pada data yang diperoleh melalui analisis non parametrik menggunakan SPSS versi 25, berikut ini adalah hasilnya:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Deviation
Pembelajaran PAI	31	38	88	68.68	8.990
Perilaku Siswa	31	43	71	59.29	5.442
Valid N (listwise)	31				

Gambar 3 *Descriptive Statistics*

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS versi 25, teridentifikasi bahwa median untuk kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut: untuk Variabel X, angka rata-rata 68,68 telah dipertimbangkan dan dibulatkan menjadi 69, sedangkan untuk Variabel Y, angka 59,29 juga telah dipertimbangkan dan dibulatkan menjadi 60. Selanjutnya, ketika menerapkan metode statistik parametrik, hasil yang diperoleh pada langkah 5 terbukti identik.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	of the Estimate
1	,593[a]	0.352	0.330	4.455

Gambar 4 *Model Summary*

Dari analisis menggunakan software SPSS versi 25, teridentifikasi bahwa nilai Koefisien Korelasi, yang juga disebut R, adalah 0,593. Sementara itu, nilai R Square tercatat sebesar 0,352 dan Kesalahan Standar Estimasi mencapai 4.455. Berdasarkan data dari tabel 4.13, tercatat bahwa koefisien korelasi antara Variabel Independen X dan Variabel Dependen Y adalah 0,593. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan yang dijelaskan oleh nilai R, yang sejalan dengan metode perhitungan statistik parametrik yang digunakan pada langkah 7.

Correlations

		Pembelajaran PAI	Perilaku Siswa
Pembelajaran PAI	Pearson Correlation	1	,593**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	31	31
Perilaku Siswa	Pearson Correlation	,593**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	31	31

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5 *Correlations*

Menurut data yang telah dianalisis, terungkap bahwa korelasi mencapai 0,593 atau 59,34%. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh besar terhadap Perilaku siswa. Kekuatan dari hubungan ini terlihat dari nilai koefisien korelasi yang mencapai 59,3.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa di SDN Cipinang 03 Pagi Jakarta, dengan besaran pengaruh sebesar 0,593 berdasarkan hasil analisis "ro" yang lebih besar dari nilai "rt" pada taraf signifikansi 5% (0,355) maupun 1% (0,456). Hasil ini menunjukkan ro>rtr_o > r_tro>rt, yang berarti hipotesis nihil ditolak, sementara hipotesis alternatif diterima, sehingga terdapat hubungan positif antara pembelajaran PAI dan perilaku siswa. Penelitian ini memiliki keunggulan dibandingkan penelitian sebelumnya, seperti penggunaan pendekatan kuantitatif dengan analisis *product moment* yang memberikan bukti empiris kuat, fokus pada siswa sekolah dasar yang jarang menjadi objek penelitian, serta pengintegrasian konteks lokal yang relevan. Penelitian ini sejalan dengan temuan Hafidz (2015), Hidayatullah (2018), dan Suyatno et al. (2020), yang menekankan pentingnya nilai-nilai agama dalam membentuk moralitas siswa. Harapan untuk penelitian ke depan mencakup pengembangan metodologi dengan pendekatan kombinasi kuantitatif dan kualitatif, eksplorasi di berbagai konteks geografis dan tingkatan pendidikan, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI, serta penelitian jangka panjang untuk memahami dampak pembelajaran PAI terhadap perilaku siswa secara berkelanjutan. Implikasi dari penelitian ini secara teoritis adalah memperkuat wawasan tentang hubungan antara pembelajaran PAI dan pembentukan perilaku siswa, sementara secara praktis dapat menjadi panduan bagi guru PAI dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif serta rekomendasi bagi pembuat kebijakan untuk menegaskan pentingnya PAI dalam kurikulum nasional. Selain itu, secara sosial, temuan ini diharapkan dapat membantu menciptakan generasi muda yang bermoral dan berkarakter baik, memberikan dampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah, & Hermawan, S. (2018). Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Malang: Media Nusa Creative.

Arifin. (1978). Hubungan timbal balik pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah dan keluarga. Jakarta: Bulan Bintang.

Baba, M. A. (2018). Dasar-dasar dan ruang lingkup pendidikan Islam di Indonesia. Jurnal Ilmiah Iqra', 6(1), 1–18.

Daulay, H. P. (2014). Pendidikan Islam dalam perspektif filsafat. Jakarta: Kencana.

Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. (2001). Paradigma pendidikan Islam (Cet. ke-1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hafiz, M. (2008). Peranan pendidikan Islam dalam membangun karakter generasi muda. Jakarta: Pustaka Islam.

Haidar, A. (2014). Konsep pendidikan Islam dan implementasinya. Yogyakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Irwan. (2017). Etika dan perilaku kesehatan. Yogyakarta: CV Absolute Media.

Khairani, M. (2013). Psikologi belajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Kurniawan, D. (2014). Pembelajaran tematik, praktik, dan penilaian. Bandung: Alfabeta.

Labudasari, E., & Sriastria, W. (2018). Perkembangan emosi pada anak sekolah dasar. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Cirebon.

Masdub, & Khaliq, A. (2015). Sosiologi pendidikan agama Islam (suatu pendekatan sosio religius). Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

May, A. (2015). Melacak peranan tujuan pendidikan dalam perspektif Islam. Tsaqafah, 11(2), 209.

Nata, A. (2017). Sejarah pertumbuhan dan perkembangan lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Grasindo.

Okviana. (2015). Hubungan antara konformitas dengan kecenderungan perilaku bullying. Jakarta: Salemba Medika.

Pemerintah Republik Indonesia. (2007). Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan. Jakarta: Kementerian Agama.

Rohman, M., & Hairudin, H. (2014). Aspek normatif dalam pendidikan Islam. Bandung: Nurani Publishing.

Rohman, M., & Hairudin, H. (2018). Konsep tujuan pendidikan Islam perspektif nilai-nilai sosial-kultural. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 21.

Rusmin, M. B. (2017). Konsep dan tujuan pendidikan Islam. Inspiratif Pendidikan, 6(1), 72.

Susanto, A. (2016). Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.

Surahman, E., & Mukminan. (2017). Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP. Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, 4(1), 1–13.

Swastha, B. D., & Handoko, T. H. (2017). Manajemen pemasaran: Analisa perilaku konsumen (Edisi III). Yogyakarta: BPF.

Syafi'e, I. (2015). Tujuan pendidikan Islam. 6 November, 1–16.

Yunus, M. (1985). Sejarah pendidikan Islam. Jakarta: Hidakarya Agung.